

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS V SDN 43 SUNGAI SAPIH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**SELVINA
NPM.1410013411125**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN 43 SUNGAI SAPIH

Selvina¹, Zulfa Amrina¹, Arlina Yuza¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : Selvina5854@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perkembangan kreativitas belajar matematika dan melihat hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran biasa. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih. Teknik pengambilan sampel diperoleh dengan cara *Total Sampling*. Langkah pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menguji kesamaan rata-rata kedua sampel dan didapatkan kelas VA sebagai eksperimen dan kelas VB sebagai kontrol. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t karena berdistribusi normal dan varian homogen. Kreativitas belajar siswa cukup baik dengan rata-rata persentase 31%. Rata-rata hasil tes akhir matematika siswa kelas eksperimen 79 dan kelas kontrol 68,41 dengan taraf uji statistik ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{hitung} = 2,10$ dan $t_{tabel} = 2,02$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran biasa. Sehingga model ini dapat diterapkan guru untuk mencapai hasil belajar matematika yang lebih optimal.

Kata kunci : kreativitas, hasil belajar, dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SDN 43 Sungai Sapih”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku pembimbing I.
2. Ibu Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing II.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
5. Staf pengajar/dosen Progran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Marianis, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 43 Sungai Sapih.
7. Ibu Nofiarlis selaku guru kelas V.A.
8. Ibu Ernawati, S.Pd., selaku guru kelas V.B
9. Bapak dan Ibu Staf pengajar SDN 43 Sungai Sapih.
10. Siswa-siswi kelas V.A dan V.BSDN 43 Sungai Sapih.

11. Rekan rekan mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta angkatan 2014.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan memberi sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dalam pembelajaran matematika khususnya.

Padang, 03 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN UJIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Tinjauan tentang Belajar.....	7
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika.....	8
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	10
4. Tinjauan tentang Kreativitas Belajar.....	17
5. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB II METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data.....	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data	54
BAB V	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester I Matematika Siswa Kelas V SDN 43 Sungai Sapih Tahun Pelajaran 2017/2018.....	3
2. Rancangan Penelitian	24
3. Populasi Siswa Kelas V SD N 43 Sungai Sapih	25
4. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran	31
5. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal	39
6. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	40
7. Kriteria Gabungan Tingkat Kesukaran (TK) dan Indeks Daya Pembeda Soal (DP)	40
8. Kriteria Reliabilitas	42
9. Data Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen yang Melakukan Kreativitas pada Setiap Pertemuan	47
10. Data Hasil Belajar Kelas Sampel	48
11. Jumlah dan Persentase Siswa yang Tuntas dan Siswa yang Tidak Tuntas Belajar Matematika pada Tes Akhir Kelas V SDN 43 Sungai Sapih Tahun Pelajaran 2017/2018	49
12. Persentase Kelas Eksperimen yang Melakukan Kreativitas pada Setiap Pertemuan.....	55
13. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan Pembelajaran Biasa	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Siswa Bertanya Mengenai Materi dan Memberikan Banyak Gagasan Serta Usul terhadap Suatu Masalah.....	56
2. Siswa Mencari Jawaban dari Sumber Lain dan Saling Bertukar Pikiran dengan Teman-Temannya atau Berdiskusi.....	57
3. Siswa Menanggapi Pertanyaan yang Diajukan dan Menjawab Pertanyaan dengan Benar	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Siswa	69
II. Uji Normalitas.....	71
III. Uji Homogenitas	75
IV. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	77
V. RPP Eksperimen	78
VI. RPP Kontrol.....	103
VII. Lembar Kerja Siswa.....	123
VIII. Materi Pembelajaran	151
IX. Lembar Observasi Kreativitas.....	158
X. Presentase Kreativitas	168
XI. Kisi-Kisi Soal.....	169
XII. Lembar Validasi Soal.....	173
XIII. Soal Uji Coba	179
XIV. Pedoman Jawaban.....	186
XV. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	188
XVI. Tabulasi Jawaban Uji Coba Tes Hasil Belajar	197
XVII. Tabulasi Jawaban Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelompok Rendah....	198
XVIII. Tabulasi Jawaban Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelompok Tinggi	199
XIX. Tingkat Kesukaran (TK) Uji Coba Tes.....	200
XX. Daya Pembeda (DP).....	201
XXI. Gabungan Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP).....	202
XXII. Reliabilitas Tes.....	203
XXIII. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	206
XXIV. Soal Tes Akhir	207
XXV. Pedoman Jawaban Tes Akhir.....	215
XXVI. Nilai Tes Akhir	216
XXVII. Uji Normalitas Tes Akhir.....	219
XXVIII. Homogenitas Tes Akhir	223

XXIX.	Hipotesis Tes Akhir	225
XXX.	Tabel Statistika.....	227
XXXI.	Dokumentasi	235
XXXII.	Surat Penelitian	240

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Zen, dkk (2012:41), menyatakan “Pendidikan (*education*) diartikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.”

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam dalam Pembukaan Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan (dalam Zen, dkk, 2012: 46):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada proses pembelajaran dituntut adanya keterlibatan siswa, sehingga siswa mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi khususnya pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto, 2013:185). Proses pembelajaran

matematika merupakan salah satu penunjang hasil belajar yang diharapkan. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Kreativitas merupakan potensi yang ada dalam setiap diri individu atau siswa.

Kreativitas juga merupakan salah satu komponen yang penting dan sangat diperlukan dalam belajar.

Tanpa kreativitas siswa hanya akan bekerja pada sebuah tingkat kognitif yang sempit. Kreativitas digambarkan dengan kemampuan berfikir kritis dan banyak gagasan yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SDN 43 Sungai Sapih pada tanggal 29 September 2017 diperoleh gambaran bahwa pada saat proses pembelajaran guru yang banyak berperan dalam kelas, mulai dari menjelaskan materi sampai menyelesaikan contoh soal. Pada saat guru menyampaikan materi siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada tanggapan terhadap materi. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru serta kurangnya keinginan untuk menyampaikan pendapat. Saat guru memberikan latihan hanya beberapa orang saja yang mengerjakan sementara siswainya hanya mencontoh jawaban temannya. Hal ini membuat siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuannya secara optimal dalam situasi dan kondisi serta suasana pembelajaran yang bersifat monoton dan kurangnya variasi dalam pembelajaran.

Rendahnya kreativitas siswa ini berdampak pada hasil belajar mereka. Berdasarkan nilai ujian tengah semester, masih ada siswa dengan hasil belajar matematika rendah/ di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran matematika adalah 80. Nilai ujian tengah semester dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester I Matematika Siswa Kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan		Rata-rata
			Tuntas Nilai ≥ 80	Tidak Tuntas Nilai < 80	
1.	VA	20 orang	5orang (25%)	15 orang (75 %)	59,1
2.	VB	22 orang	7 orang (31,81%)	15 orang (68,18%)	68,5

Sumber : Guru Kelas VA dan VB SDN 43 Sungai Sapih

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang belum tuntas dan rata-rata ketuntasannya belum mencapai 50% dari jumlah siswa dari masing-masing kelas tersebut dan menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Salah satu cara untuk melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi yaitu dengan terbiasanya menyelesaikan masalah. Tidak hanya soal yang menjadi masalah dalam matematika dan tidak semua soal tergolong ke dalam masalah. Soal di dalam matematika termasuk ke dalam masalah apabila soal tersebut membuat siswa tertantang dalam menyelesaikan dan untuk menyelesaikannya membutuhkan penyelesaian yang tidak rutin. Untuk menyelesaikan soal tersebut kemampuan utama yang dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan yang menganalisis dan menalar soal. Kemampuan ini bisa dimiliki oleh siswa melalui kerjasama/kelompok dengan berbagi pengetahuan dengan teman satu kelompok

untuk menyelesaikan masalah. Melihat masalah ini, penulis tertarik melakukan penelitian tentang model *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* bermaksud memberikan ruang gerak berpikir yang bebas kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan masalah yang disampaikan oleh guru. Karena pada dasarnya ilmu matematika ini bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa tidak hanya menerima informasi dari guru saja, karena dalam hal ini guru sebagai motivator dan fasilitator yang mengarahkan siswa agar terlihat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran yang diawali pada masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari.

Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa dapat memahami materi pembelajaran, lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan meningkatkan proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SDN 43 Sungai Sapih**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada tanggapan terhadap materi.

2. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
3. Kreativitas belajar siswa pada pembelajaran matematika masih tergolong rendah.
4. Hasil belajar matematika siswa masih banyak berada di bawah nilai KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan keinginan, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa selama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas V SDN 43 Sungai Sapih.
2. Hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 43 Sungai Sapih yang dilihat dari aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan kreativitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas V SDN 43 Sungai Sapih?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 43 Sungai Sapih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan kreativitas belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas V SDN 43 Sungai Sapih.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Secara praktis, penelitian memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat memahami pentingnya belajar dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan diharapkan nantinya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi siswanya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 43 Sungai Sapih.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai pendekatan pembelajaran.